

## BAB V

### Penutup

#### A. Kesimpulan

Secara umum baik tokoh intelektual NU maupun tokoh intelektual Muhammadiyah kota Banjarmasin sangat mengapresiasi dan memberikan penilaian yang positif terhadap al-Ghazali dan mengakui keluasan ilmu pengetahuan yang ia miliki sehingga sangat wajarlah beliau mendapatkan gelar *hujat al-Islam* (bukti kebenaran Islam) atau pembela ajaran Islam.

Walaupun ada di antara tokoh Muhammadiyah yang mengkritik penggunaan hadist dalam beberapa kitab al-Ghazali yang kapasitas hadist tersebut diragukan, baik dilihat dari matan maupun perawinya. Disamping itu pula, konsep uzlah dan sikap zuhud yang ekstrim juga tak luput dari perhatian mereka. Hal ini wajar mengingat Muhammadiyah merupakan organisasi keagamaan yang sangat berorientasi pada al-Qur'an dan Sunnah sesuai dengan jargon mereka "kembali kepada al-Qur'an dan Sunnah", sedangkan dari kalangan tokoh intelektual NU kota Banjarmasin tidak mengungkit dan mempermasalahkan hal tersebut, hal ini juga kemungkinan besar disebabkan oleh tradisi tasawuf yang begitu kental dalam keseharian warga NU pada umumnya yang juga memberikan pengaruh kepada pola pikir tokoh intelektual NU kota Banjarmasin pada khususnya.

Dalam penelitian ini setidaknya ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Berkaitan dengan model pemikiran tasawuf al-Ghazali monyoritas tokoh intelektual dari kedua organisasi keagamaan tersebut, baik NU maupun Muhammadiyah beranggapan bahwa pemikiran tasawuf al-Ghazali adalah beraliran sunni yang bercorak akhlaki dan amali. Walaupun ada tokoh yang mengatakan tasawuf al-Ghazali adalah semi falsafi (hampir memasuki ranah falsafi) dengan perpaduan antara akhlaki, amali dan falsafi. Penilaian ini berdasarkan asumsi mereka terhadap kitab-kitab tasawuf al-Ghazali seperti *Ihya Ulum al-Din* atau kitab-kitab tasawuf al-Ghazali lainnya.
2. Berkenaan dengan konsep ma'rifah yang dibangun oleh al-Ghazali baik tokoh intelektual NU maupun Muhammadiyah terlihat sangat terbuka dan memahami betul seluk-beluk mengenai konsep tersebut. Hanyasaja terlihat sedikit perbedaan mengenai pandangan tokoh Muhammadiyah yang terkesan lebih konservatif (berhati-hati) walaupun mereka tetap bersikap terbuka dan masih menerima eksistensi konsep ma'rifah al-Ghazali yang menurut pemahaman para tokoh Muhammadiyah adalah sebuah konsep yang masih bisa dipertanggung jawabkan dan yang terpenting tidak memasuki ranah falsafi sebagaimana konsep hulul, wahdatul wujud dan lain sebagainya.

Secara keseluruhan kiranya baik tokoh intelektual NU maupun Muhammadiyah kota Banjarmasin telah memberikan sekilas gambaran mengenai pemikiran tasawuf al-Ghazali terutama mengenai konsep ma'rifah yang menjadi landasan teori dalam penyelesaian penelitian ini. Walaupun dari hasil penelitian

ini belumlah bisa dijadikan dasar sepenuhnya sebagai pandangan umum dari kedua organisasi keagamaan tersebut akan tetapi ini patutlah kiranya dijadikan sebagai landasan awal bagi para peneliti berikutnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan diatas maka di sini ada hal yang ingin penulis kemukakan dalam bentuk saran yang ditujukan kepada peminat kajian tasawuf, untuk kiranya meneliti lebih jauh mengenai perkembangan tasawuf dalam Muhammadiyah, karena ternyata tidak hanya warga NU yang mengakui sebagai pengamal tasawuf. Hal ini berdasarkan penuturan tokoh intelektual Muhammadiyah kota Banjarmasin yang memaparkan bahwa dalam keseharian mereka pun selalu berusaha mengamalkan ajaran atau nilai-nilai spiritualitas tasawuf walaupun tidak melembaga sebagaimana di kalangan warga NU pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, *Ihya Ulum al-Din*, Zuhri, Moh, dkk, Terjemah: *Ihya Ulumiddin Jilid VIII*, Semarang: Asy Syifa, 1994
- Asmaran, *Teori Makrifah al-Ghazali Sebuah Karakteristik Epistemologi Islam*, (Banjarماسin, IAIN Antasari Prees, 2013
- Asmaran, *Pengantar Ilmu Tasawwuf*, Jakarta: Rajawali Press, 2000
- Ali, Sayyid Nur bin Sayyid, *Tasawuf Syar'i Kritik atas Kritik*, Jakarta, Hikmah, 2000
- A. Mustafa, *Filsafat Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1997
- Anwar, Rosihon, *Ilmu Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2000
- Anam, Chairul, *Pertumbuhan dan Perkembangan Nahdlatul Ulama*, Sala: Jatayu, 1985
- Arikunto, Suharsimin, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Al-Taftazani, Abu al-Wafa al-Ghanimi, *Sufi Dari Zaman ke Zaman*, Bandung: Pustaka Amani, 1997
- Bastaman, Hanna Djumhana, *Integrasi Psikologi Dengan Islam (Menuju Psikologi Islami)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995
- Bakar, Osman, *Clasification of Knowledge in Islam: A Studi In Islam Philosophies of Scaience*, diterjemahkan oleh Purwanto dengan judul *Hierarki Ilmu: Membangun Rangka pikir Islamamisasi Ilmu Menurut Al-Farabi, Al-Ghazali, Quthb Al-Din Al-Syirazi*, Jakarta: Mizan 1998
- Bahri, Media Zainul, *Menembus Tirai Kesendirin-Nya (Mengurai Maqamat dan Ahwal alam Tradisi Sufi)*, Jakarta: Prenada, 2005
- Chulsum, Umi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Yoshiko Press, 2006
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: TIM Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, 1989
- Fakhry, Majid ,*A History Of Islamic Philosophy*, diterjemahkan oleh, Kartanegara, Mulyadhi dan Madjid, Norcholis, dengan judul: *Sejarah Filsafat Islam*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1986

- Hamka, *Tasawuf Perkembangan Dan Pemurniannya*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 2005, cet. XX
- Hawa, Sa'id, *Tazkiyatun Nafs Intisari Ihya' Ulumuddin*, Terj. Abdul Amin, Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006
- Jamil, Mumammad Mukhsin, dkk, *Nalar Islam Nusantara Studi Islam ala Muhammadiyah*, al-Irsyad, Persis, dan NU, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam: Jakarta, 2007
- Jahja, Zurkani, *Teologi Al-Ghazali Pendekatan Metodologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Kartanegara, Mulyadhi, *Menyelami Lubuk Tasawuf*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006
- Kahmad, Dadang *Tarekat Dalam Islam (Spiritualitas Masyarakat Modern)*, Bandung: Pustaka Setia, 2002
- Mujiburrahman, *Mengindonesiakan Islam (Representasi Dan Ideologi)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Mujiburrahman, *Agama, Media Dan Imajinasi (Pandangan Sufisme Dan Ilmu Sosial Kontemporer)*, Banjarmasin: Antasari Press, 2015
- Mubin, *ESQ Dalam Perspektif Tasawuf Al-Ghazali*, Banjarmasin: Antasari Press, 2005
- Muhajir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet.VIII, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996
- Madkour, Ibrahim, *Filsafat Islam Metode Dan Penerapan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Moleong, Lexi J, *Metode Penelitian Kualitatif* Cet.XVII, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002
- Makmur, Ahdi, dkk. *Pola Dakwah Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama di Kota Banjarmasin*, Banjarmasin: PUSLIT IAIN Antasari, 2010
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Majelis Diklitbang dan LPI PP Muhammadiyah, *Satu Abad Muhammadiyah: Gagasan Pembaharuan Sosial Keagamaan*, Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2010

- M. C. Ricklefs, *Sejarah Indonesia Modern*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005
- Najati, Utsman, *Jiwa dalam Pandangan para Filosof Muslim*, Bandung: Pustaka Hidayah, 2002
- Nawawi, Hadari, dkk, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996
- Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawwuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- Nasotion, Harun, *Falsafah dan Mistisisme Dalam Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1995
- Partadiredja, Ace, *Al-Qur'an Mukjizat Karomah Maunat dan Dan Hukum Evolusi Spiritual*, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997
- Qardhawi, Yusuf, *Al-Imam Al-Ghazali Baina Maadihihi wa Naqaqidihi*, diterjemahkan oleh, Abrori, Hasan, *Al-Ghazali Antara Pro dan Kontra*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997
- Sahriansyah, *Sejarah Muhammadiyah Kalimantan Selatan*, Banjarmasin: Pusat Penelitian IAIN Antasari, 2008
- Syukur, Muhammad Asywadie, *Filsafat Tasawwuf Dan Aliran-Alirannya*, Banjarmasin: Antasari Prees, 2009
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982
- Sirigar, A. Rivay, *Tasawuf Dari Sufisme Klasik ke Neo Sufisme*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2000
- Syukur, Amin, dan Masharuddin, *Intelektualisme Tasawwuf*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002
- Suprayogo, Imam, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- Solihin, M, *Melacak Pemikiran Tasawwuf di Nusantara*, Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2005
- W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982

Yunus, Mahmud ,*Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penerjemah Dan Penafsir al-Qur'an, t.t.h

Zahri, Mustafa, *Kunci Memahami Ilmu Tasawuf*, Surabaya: Bina Ilmu, 1995

Zar, Sirajuddin, *Filsafat Islam Filosof dan Filsafatnya*, Jakarta: Raja Grafindo, 2004